

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PERSONAL DAN SITUASIONAL YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK KOLABORASI INTERPROFESI DAN
LINTAS SEKTOR DALAM INTERVENSI PRIORITAS PENURUNAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNGPAKHAH**



Oleh:

WARDAH TSAMARAH AZZAHLA

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR PERSONAL DAN SITUASIONAL YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK KOLABORASI INTERPROFESI DAN
LINTAS SEKTOR DALAM INTERVENSI PRIORITAS PENURUNAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNGPAKHAH**



Oleh:

**WARDAH TSAMARAH AZZAHLA
NIM. 101811133133**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 2 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM, M.Si
- b) Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M. S.
- c) Wiwik Afridah, S.KM, M.Kes

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

WARDAH TSAMARAH AZZAHLA
NIM. 101811133133

Surabaya, 6 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing,



Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M. S.
NIP. 196202281989112001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M. Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen,



Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes.
NIP. 197510181999032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wardah Tsamarah Azzahla
NIM : 101811133133
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR PERSONAL DAN SITUASIONAL YANG
MEMPENGARUHI PRAKTIK KOLABORASI INTERPROFESI DAN
LINTAS SEKTOR DALAM INTERVENSI PRIORITAS PENURUNAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS UJUNGPAKKAH**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 2 Agustus 2022



Wardah Tsamarah A
10181133133

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “Analisis Faktor Personal dan Situasional yang Mempengaruhi Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Ujungpangkah” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang faktor personal yang terdiri dari keyakinan pada kolaborasi, fleksibilitas, kepercayaan satu sama lain, bekerja sama, dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan faktor situasional terdiri dari kepemimpinan, pemberdayaan, sistem kerja dan struktur organisasi, kondisi sumber daya, dan dinamika politik. Praktik kolaborasi interprofesi dan lintas sektor ditinjau pada 6 indikator yang menjadi indikatornya yaitu: keterlibatan prinsip bersama, legitimasi internal, pemahaman peran masing-masing, saling ketergantungan, kemauan berbagi pengetahuan, dan kepemilikan tujuan bersama. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh faktor personal dan situasional terhadap praktik kolaborasi dalam intervensi prioritas penurunan stunting di wilayah kerja Puskesmas Ujungpangkah

Pada kesempatan ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Puskesmas Ujungpangkah, BPD Desa Pangkahkulon, PLKB Desa Pangkahkulon, tim Kader Kesehatan Desa Pangkahkulon, dan TP-PKK Desa Pangkahkulon yang telah terlibat dalam membantu memberikan informasi dan arahan selama proses penyusunan proposal skripsi sampai akhir penulisan skripsi.
6. Ayah, Ibu, Kakak, Adik dan semua keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Seluruh anggota kelas IKM B 2018 dan peminatan AKK 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan sejak mahasiswa baru sampai sekarang dibangku perkuliahan.
8. Teman-teman sebimbingan yang telah menemani dan membantu penulis

selama penulisan proposal skripsi sampai akhir penulisan skripsi ini.

9. Seluruh anggota grup WhatsApp Semester 7 yang selalu memberikan semangat, informasi, support, doa dan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 6 Agustus 2022
Penulis

ABSTRACT

The prevalence of stunting in the working area of the Ujungpangkah Health Center has not decreased significantly. One of the villages with the highest number of stunting incidences is Pangkahkulon Village with 24 stunting toddlers as of December 2021. The prevalence that does not go down is caused by the handling of stunting which requires collaboration from across professions and related sectors. Therefore, the purpose of this study was to analyze the influence of personal and situational factors on priority interventions for stunting reduction in Pangkahkulon Village.

This type of research was an analytic observational study with a cross sectional design. The research samples was 145 respondents, namely stunting management officers in Pangkahkulon Village who were selected using total sampling. Collecting data using a questionnaire with 32 question items that include personal factors (10 items), situational factors (10 items), and interprofessional and cross-sector collaboration practices (12 items). The data analysis technique was multiple linear regression using SPSS application.

The results showed that personal factors that influenced the practice of interprofessional and cross-sector collaboration were cooperation ($p=0.007$; $\beta=0.236$) and communication skills ($p=0.041$; $\beta=0.176$). In addition, situational factors that influenced the practice of interprofessional and cross-sectoral collaboration were empowerment ($p=0.027$; $\beta=0.189$) and resource conditions ($p=0.000$; $\beta=0.389$) with $p<0.05$.

The conclusion of the study was that interprofessional and cross-sectoral collaboration in priority interventions for stunting reduction is influenced by cooperation, communication skills, empowerment, and resource conditions. Therefore, the suggestions given based on this research was that it is necessary to inaugurate a stunting reduction management team, increase the frequency of meetings, conduct coaching and training for officers, and plan activities according to needs and on target.

Keywords: stunting, collaboration, interprofessional collaboration, governance collaboration

ABSTRAK

Prevalensi stunting di wilayah kerja Puskesmas Ujungpangkah belum mengalami penurunan yang signifikan. Salah satu desa dengan jumlah kejadian stunting tertinggi ialah Desa Pangkahkulon dengan 24 kejadian balita stunting per Desember 2021. Prevalensi yang tidak kunjung turun disebabkan oleh penanganan stunting yang memerlukan kolaborasi dari lintas profesi dan sektor terkait. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor personal dan situasional terhadap intervensi prioritas penurunan stunting di Desa Pangkahkulon.

Jenis penelitian adalah studi observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Besar sampel penelitian sebesar 145 responden yakni petugas penatalaksanaan stunting di Desa Pangkahkulon yang dipilih menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan 32 item pertanyaan yang meliputi faktor personal (10 item), faktor situasional (10 item), dan praktik kolaborasi interprofesi dan lintas sektor (12 item). Teknik analisis data adalah regresi linier ganda menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor personal yang berpengaruh terhadap praktik kolaborasi interprofesi dan lintas sektor adalah kerja sama ($p=0.007$; $\beta=0.236$) dan kemampuan berkomunikasi ($p=0.041$; $\beta=0.176$) dengan nilai $p < 0,05$. Selain itu, faktor situasional yang berpengaruh terhadap praktik kolaborasi interprofesi dan lintas sektor adalah pemberdayaan ($p=0.027$; $\beta=0.189$) dan kondisi sumber daya ($p=0.000$; $\beta=0.389$) dengan $p < 0,05$.

Kesimpulan penelitian adalah praktik kolaborasi interprofesi dan lintas sektor dalam intervensi prioritas penurunan stunting dipengaruhi oleh bekerja sama, kemampuan berkomunikasi, pemberdayaan, dan kondisi sumber daya. Oleh karenanya, saran yang diberikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah perlu meresmikan tim penatalaksanaan penurunan stunting, memperbanyak frekuensi pertemuan, mengadakan pembinaan dan pelatihan petugas, serta membuat perencanaan kegiatan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran.

Kata kunci: stunting, kolaborasi, kolaborasi interprofesi, kolaborasi lintas sektor

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENYATAAN ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Penyebab Masalah.....	8
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	13
1.3.1 Pembatasan Masalah.....	13
1.3.2 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	14
1.4.1 Tujuan Umum.....	14
1.4.2 Tujuan Khusus.....	14
1.5 Manfaat.....	15
1.5.1 Bagi Mahasiswa.....	15
1.5.2 Bagi Puskesmas Ujungpangkah Kabupaten Gresik	16
1.5.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	16
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 17
2.1 Konsep Stunting	17
2.1.1 Definisi stunting	17
2.1.2 Penyebab Stunting.....	18
2.1.3 Dampak Stunting	19
2.1.4 Upaya Penurunan Stunting	20
2.1.5 Intervensi Prioritas Penurunan Stunting	21
2.1.6 Kebijakan Penurunan Stunting di Indonesia	23
2.2 Kolaborasi.....	24
2.2.1 Definisi Kolaborasi Lintas Sektor	24
2.2.2 Kerangka Kerja Kolaborasi Lintas Sektor.....	25
2.2.3 Definisi Kolaborasi Interprofesi	30
2.2.4 Kerangka Kerja Praktik Kolaborasi Interprofesi	31
2.3 Koordinasi Percepatan Penurunan Stunting di Indonesia.....	37
2.4 Puskesmas.....	40
2.5.1 Definisi Puskesmas	40

2.5.2 Upaya Kesehatan dalam Puskesmas.....	40
2.5.3 Penyelenggaraan Upaya Penurunan Stunting di Puskesmas ..	42
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	44
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	44
BAB IV METODE PENELITIAN	47
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	47
4.2 Populasi Penelitian	47
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel	49
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	49
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara pengukuran, dan Skala Data.	50
4.5.1 Variabel penelitian	50
4.5.2 Definisi operasional, cara pengukuran dan skala data.....	52
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	79
4.6.1 Teknik pengumpulan data	79
4.6.2 Instrumen pengumpulan data	80
4.7 Kerangka Operasional	80
4.8 Teknik Analisis Data	80
4.9 Uji Validitas dan Realibilitas.....	81
BAB V HASIL PENELITIAN	85
5.1 Gambaran Umum Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	85
5.2 Karakteristik Responden.....	86
5.3 Gambaran Faktor Personal Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	89
5.3.1 Keyakinan pada Kolaborasi.....	89
5.3.2 Fleksibilitas.....	90
5.3.3 Kepercayaan Satu Sama Lain	91
5.3.4 Bekerja Sama.....	91
5.3.5 Kemampuan Berkomunikasi	92
5.4 Gambaran Faktor Situasional Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Pneurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	93
5.4.1 Kepemimpinan	93
5.4.2 Pemberdayaan.....	94
5.4.3 Sistem Kerja dan Struktur Organisasi	95
5.4.4 Kondisi Sumber Daya.....	96
5.4.5 Dinamika Politik.....	96
5.5 Gambaran Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Pneurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	97
5.5.1 Keterlibatan Prinsip Bersama.....	98

5.5.2 Legitimasi Internal.....	98
5.5.3 Pemahaman Peran Masing-Masing	99
5.5.4 Saling Ketergantungan	100
5.5.5 Kemauan Berbagi Pengetahuan.....	100
5.5.6 Kepemilikan Tujuan Bersama	101
5.6 Analisis Pengaruh Faktor Personal Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik	102
5.7 Analisis Pengaruh Faktor Situasional Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik	103
5.8 Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting pada Tingkat Puskesmas-Desa	104
BAB VI PEMBAHASAN	107
6.1 Karakteristik Responen.....	107
6.2 Faktor Personal Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	110
6.2.1 Keyakinan pada Kolaborasi.....	111
6.2.2 Fleksibilitas.....	112
6.2.3 Kepercayaan Satu Sama Lain	113
6.2.4 Bekerja Sama.....	113
6.2.5 Kemampuan Berkomunikasi	114
6.3 Faktor Situasional Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Pneurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	115
6.3.1 Kepemimpinan	116
6.3.2 Pemberdayaan.....	117
6.3.3 Sistem Kerja dan Struktur Organisasi	118
6.3.4 Kondisi Sumber Daya.....	119
6.3.5 Dinamika Politik.....	120
6.4 Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	121
5.5.1 Keterlibatan Prinsip Bersama	122
5.5.2 Legitimasi Internal.....	122
5.5.3 Pemahaman Peran Masing-Masing	123
5.5.4 Saling Ketergantungan	124
5.5.5 Kemauan Berbagi Pengetahuan.....	124
5.5.6 Kepemilikan Tujuan Bersama	125
6.5 Pengaruh Faktor Personal Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik.....	126

6.6 Pengaruh Faktor Situasional Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik	128
6.7 Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting pada Tingkat Puskesmas-Desa	131
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	133
7.1 Kesimpulan.....	133
7.2 Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Data Tren Prevalensi Stunting Puskesmas Ujungpangkah 2019-2021	2
1.2	Data Tren per Bulan Prevalensi Stunting Puskesmas Ujungpangkah 2021	3
1.3	Data Jumlah Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Ujungpangkah Bulan Desember 2021	4
2.1	Intervensi Prioritas dan Pembagian Kelompok Sasaran	22
4.1	Petugas Penatalaksanaan Penurunan Stunting di Desa Pangkahkulon	48
4.2	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	52
4.3	Hasil Uji Validitas Kuesioner Faktor Personal Dan Situasional Yang Mempengaruhi Praktik Kolaborasi Interprofesi Dan Lintas Sektor Dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting	81
4.4	Uji Reliabilitas Kuesioner Faktor Personal Dan Situasional Yang Mempengaruhi Praktik Kolaborasi Interprofesi Dan Lintas Sektor Dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting	83
5.1	Karakteristik Responden Petugas Penatalaksanaan Stunting berdasarkan Profesi dan/sektor	86
5.2	Karakteristik Responden Petugas Penatalaksanaan Stunting berdasarkan Jenis Kelamin	87
5.3	Karakteristik Responden Petugas Penatalaksanaan Stunting berdasarkan Usia	84
5.4	Karakteristik Responden Petugas Penatalaksanaan Stunting berdasarkan Pendidikan Terakhir	88
5.5	Karakteristik Responden Petugas Penatalaksanaan Stunting berdasarkan Lama Kerja	88
5.6	Nilai Total Keyakinan pada Kolaborasi dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	90
5.7	Nilai Total Fleksibilitas dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	90
5.8	Nilai Total Kepercayaan Satu Sama Lain dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	91
5.9	Nilai Total Bekerja Sama dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	92
5.10	Nilai Total Kemampuan Berkomunikasi dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	92
5.11	Nilai Total Kepemimpinan dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	94
5.12	Nilai Total Pemberdayaan dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	95

5.13	Nilai Total Sistem Kerja dan Struktur Organisasi dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	95
5.14	Nilai Total Kondisi Sumber Daya dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	96
5.15	Nilai Total Dinamika Politik dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	97
5.16	Nilai Total Keterlibatan Prinsip Bersama dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	98
5.17	Nilai Total Legitimasi Internal dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	99
5.18	Nilai Total Pemahaman Peran Masing-Masing dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	99
5.19	Nilai Total Saling Ketergantungan dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	100
5.20	Nilai Total Kemauan Berbagi Pengetahuan dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	101
5.21	Nilai Total Kepemilikan Tujuan Bersama dari Petugas Penatalaksanaan Stunting di Desa Pangkahkulon	102
5.22	Analisis Pengaruh Faktor Personal Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor	103
5.23	Analisis Pengaruh Faktor Situasional Terhadap Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor	104
5.24	Kegiatan Intervensi Prioritas di Tingkat Puskesmas-Desa dan Penanggungjawabnya	105

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.1	Identifikasi Penyebab Masalah	9
2.1	Kerangka Kerja Integratif untuk Tata Kelola Kolaborasi	25
2.2	Kerangka Kerja Konseptual untuk Praktik Kolaborasi Interprofesi	31
3.1	Kerangka Konseptual Praktik Kolaborasi Interprofesi dan Lintas Sektor dalam Intervensi Prioritas Penurunan Stunting	44
4.1	Kerangka Operasional	80

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1	<i>Informed Consent</i>	143
2	Kuesioner Penelitian	144
3	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	149
4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kab. Gresik	152
5	Sertifikat Etik Penelitian	153
6	Laporan Konvergensi Pencegahan Sstunting Tingkat Desa Terhadap Sasaran 1.000 HPK (Desa Pangkahkulon)	154
7	Hasil Uji SPSS	155

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

&	= dan
/	= atau/per
%	= persen
$\geq$	= lebih dari sama dengan
$\leq$	= kurang dari sama dengan
$>$	= lebih dari
$<$	= kurang dari
2	= kuadrat
α	= <i>alpha</i>
x	= kali/perkalian
:	= perbandingan/pembagian
+	= jumlah/penjumlahan
-	= kurang/pengurangan

Daftar Singkatan

ASI= Air Susu Ibu

BBKBN= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

BPNT= Bantuan Pangan Non Tunai

HITS= Holistik, Intergratif, Tematik, dan Spatial

HIV= *Human Immunodeficiency Virus*

HPK= Hari Pertama Kehidupan

ICP= *Interprofessional Collaboration Practice*

JKN= Jaminan Kesehatan Nasional

KB= Keluarga Berencana

KRPL= Kawasan Rumah Pangan Lestari

MTBS= Manajemen Terpadu Balita Sakit

PAUD= Pendidikan Anak Usia Dini

PMBA= Pemberian Makan Bayi dan Anak

PMT= Pemberian Makanan Tambahan

PPN= Perencanaan Pembangunan Nasional

RPJM= Rencana Pembangunan Jangka Menengah

RPJPN= Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

SOP= *Standart Operational Procedure*

SPSS= *Statistical Product and Service Solutions*

STBM= Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

TNP2K= Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

UKM= Upaya Kesehatan Masyarakat

UKP= Upaya Kesehatan Perorangan

UNICEF= *United Nations Children's Fund*

WHO= *World Health Organization*